

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

1. Tinjauan Operasi Perseroan

Perseroan mengevaluasi bisnisnya berdasarkan prospektif produk. Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu tekstil (kain jadi).

Pada tahun 2016 Perseroan aktif mencari pangsa pasar baru, meningkatkan efisiensi di semua unit usaha, meningkatkan produk berkualitas untuk memperbaiki kinerja operasional perseroan.

Pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017, perseroan mencatat penurunan laba tahun berjalan sebesar US\$ 2.651 ribu menjadi (US\$ 1.375) ribu, menurun dibandingkan dengan laba pada periode tahun berakhir 31 Maret 2016 sebesar US\$ 1.275 ribu.

Produksi kain jadi pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar 7 % dengan total produksi sebesar 29.8 juta yards dibandingkan dengan produksi periode tahun berakhir 31 Maret 2016 sebesar 27.7 juta yards. Adapun volume penjualan kain jadi pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017 mengalami kenaikan sebesar 6 % dibandingkan dengan periode tahun berakhir 31 Maret 2016, dari sebesar 27.9 juta yards menjadi 29.6 juta yards. Sedangkan nilai penjualannya mengalami penurunan sebesar 3 % dari US\$ 32.938 ribu pada periode tahun berakhir 31 Maret 2016 menjadi US\$ 32.070 ribu pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017. Produksi benang tenun mengalami penurunan sebesar 21 % dengan menghasilkan 4.5 ribu ton, dibandingkan dengan produksi tahun berakhir 31 Maret 2016 sebanyak 5.7 ribu ton.

Produksi kain mentah mengalami penurunan sebesar 21 % dari 20.8 juta yard pada periode tahun berakhir 31 Maret 2016 menjadi 16.4 juta yards pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017.

2. Kinerja Keuangan Perseroan Aset

Jumlah aset Perseroan tahun berakhir 31 Maret 2017 tercatat sebesar US\$ 38.465 ribu dibandingkan dengan periode tahun berakhir 31 Maret 2016 tercatat sebesar US\$ 31.944 ribu, naik sebesar US\$ 6.521 ribu atau 20 %. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya aset lancar, dari US\$ 14.716 ribu pada 31 Maret 2016 menjadi US\$ 15.988 ribu pada tahun berakhir 31 Maret 2017 atau naik sebesar 9 %.

Kenaikan aset lancar disebabkan oleh naiknya nilai Piutang usaha. Aset tidak lancar tercatat adanya kenaikan menjadi US\$ 22.537 ribu dibandingkan dengan periode tahun berakhir 31 Maret 2016 tercatat US\$17,228 ribu, kenaikan disebabkan oleh naiknya nilai aset tetap.

1. Review of company's operation

The Company evaluates its business based on product prospective. The Company has only one business segment, which is textile (finished good).

In the year 2016 the Company actively seeks new market, increase efficiency in all business units, improve product quality to improve the Company's operation performance.

In the period year ended 31 March 2017, the Company has decreased profit for the year by US\$ 2.651 thousand to (US\$ 1.375) thousand, decreased compared to profit in the period ended 31 March 2016 by US\$ 1.275 thousand.

Production of finished goods in the year ended 31 March 2017 decreased/increased by 7 % with a total production 29.8 million yards compared to the production in period ended 31 March 2016 of 27.7 million yards. The sales volume of finished goods in the year ended 31 March 2017 increased by 6 % compared with period 31 March 2016, from 27.9 million yards to 29.6 million yards. While the value of sales decreased 3 % by US\$ 32.938 thousand in period ended 31 March 2016 to US\$ 32.070 thousand in period year ended 31 March 2017. The production of yarn decreased by 21 % to produce 4.5 thousand tonnes, compared with production in period ended 31 March 2016 as many as 5.7 thousand tonnes

Production Grey decreased by 21 % by 20,8 million yards in the period ended 31 March 2016 to 16,4 million yards in the period year ended 31 March 2017.

2. Company's Financial Performance Assets

Total assets of the company in year ended 31 March 2017 recorded US\$ 38.465 thousand compared to period ended 31 March 2016 recorded US\$ 31.944 thousand, increase US\$ 6.521 thousand or 20 %. Increase was due to the increased of current assets, of US\$ 14,716 thousand in the period ended 31 March 2016 to US\$ 15.988 thousand in the year ended 31 March 2017 or increase by 9 %.

The Increased in current assets was caused by increase Account receivable. Non-current assets recorded increased to US\$ 22.537 thousand compared to the period ended 31 March 2016 recorded US\$17,228 thousand, the increased was caused by increase fixed asset amount.

(dalam US\$) / (in US\$)

Uraian / Description	31 Maret 2017 31 March 2017	31 Maret 2016 31 March 2016	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Aset lancar / Current assets	15.987.758	14.715.813	1.271.945	8.64
Aset tidak lancar / Non-current assets	22.536.618	17.228.319	5.308.299	30.81
Total aset / Total assets	38.524.376	31.944.132	6.580.244	20.60

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek periode tahun berakhir 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode tahun berakhir 31 Maret 2016 mengalami kenaikan dari US\$ 27.130 ribu menjadi US\$ 34.521 ribu atau sebesar 27.24 %. Hal ini disebabkan oleh kenaikan hutang bank jangka pendek.

Liabilitas jangka panjang periode tahun berakhir 31 Maret 2017 dibandingkan dengan periode tahun berakhir 31 Maret 2016 mengalami kenaikan dari US\$ 2.243 ribu menjadi US\$ 2.808 ribu atau sebesar 25.17 %. Hal ini disebabkan oleh penambahan cadangan pensiun karyawan.

Periode tahun berakhir 31 Maret 2017, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 29.373 ribu periode tahun berakhir 31 Maret 2016 menjadi US\$ 37.329 di periode tahun berakhir 31 Maret 2017 atau sebesar 27.08 %. Hal ini disebabkan oleh naiknya hutang usaha dan hutang bank jangka pendek.

Liabilities

Current Liabilities in the year ended 31 March 2017, compared to the period ended 31 March 2016 increased/decreased from US\$ 27,130 thousand to US\$ 34,521 thousand or 27.24 %. This is due to additional of short term bank borrowing.

Non-current Liabilities in the year ended 31 March 2017, compared to the period ended 31 March 2016 increased from US\$ 2,243 thousand to US\$ 2,808 thousand or 25.17 %. This is due to additional provision of employee retirement benefit.

In the year ended 31 March 2017, total liabilities of the Company increased from US\$ 29,373 thousand in the period ended 31 March 2016 to US\$ 37,329 thousand in the year ended 31 March 2016 or 27.08 %. This is due to Increased of Account payable and short term bank borrowing.

(dalam US\$) / (in US\$)

Uraian / Description	31 Maret 2017 31 March 2017	31 Maret 2016 31 March 2016	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	34.521.315	27.130.267	7.391.048	27.24
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	2.807.547	2.242.948	564.599	25.17
Jumlah liabilitas / Total liabilities	37.328.862	29.373.214	7.955.648	27.08
Ekuitas / Equity	1.195.514	2.570.918	(1.375.404)	(53.50)

Ekuitas

Pada periode Tahun berakhir 31 Maret 2017 tercatat mengalami penurunan Ekuitas dari US\$ 2.571 ribu di tahun berakhir 31 Maret 2016 menjadi US\$ 1.196 ribu di periode tahun berakhir 31 Maret 2017 atau sebesar (53.50 %). Hal ini disebabkan oleh kerugian perseroan di periode tahun berakhir 31 Maret 2017.

Penjualan

Penjualan pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$ 32.070 ribu, turun sebesar 2.64 % dibandingkan dengan penjualan pada periode tahun berakhir 31 Maret 2016. Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh permintaan pasar yang menurun karena pasar di Amerika, Eropa dan Jepang belum sepenuhnya pulih.

Equity

In the period year ended 31 March 2017 recorded an decreased in equity from US\$ 2,571 thousand in the period ended 31 March 2016 to US\$ 1,196 thousand in year ended 31 March 2017 or (53.50 %). This is due to company losses in the year ended 31 March 2017.

Sales

Total sales for the year ended 31 March 2017 amounted to US\$ 32,070 thousand, decrease by 2.64 % compared to the period ended 31 March 2016. Decreased in sales is mainly due to slower market demand since the market in America, Europe and Japan are not fully recovered.

Apabila ditinjau dari hubungan antara Perseroan dengan pelanggannya, penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing menyumbang sekitar 86.25 % dan 13.75 %

In the view of relation between the Company and its customers, the sales to third parties and related parties contributed approximately 86.25 % and 13.75 %, respectively.

Penjualan Bersih Berdasarkan Pelanggan / Net Sales Based on Customer

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

	Tahun berakhir 31 Maret 2017 Year ended 31 March 2017	Tahun berakhir 31 Maret 2016 Year ended 31 March 2016	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	27.659	26.852	807	2.92
Pihak berelasi / Related parties	4.411	6.086	(1.675)	(37.97)
Penjualan Bersih / Net Sales	32.070	32.938	(868)	(2.64)

Penjualan Bersih Berdasarkan wilayah geografis / Net Sales based on geographic areas

(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

	Tahun berakhir 31 Maret 2017 Year ended 31 March 2017	Tahun berakhir 31 Maret 2016 Year ended 31 March 2016	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Domestik / Local	11.253	12.167	(914)	(8.12)
Ekspor / Export	20.817	20.771	46	0.22
Penjualan Bersih / Net Sales	32.070	32.938	(868)	(2.64)

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$ 28.645 ribu, turun sebesar 0.03 % atau US\$ 8 ribu dibandingkan dengan Beban pokok penjualan periode tahun berakhir 31 Maret 2016, hal ini disebabkan oleh penurunan kapasitas produksi karena permintaan pasar yang menurun dan efisiensi terhadap biaya produksi.

Sebagai dampak dari hal-hal yang disebutkan diatas, Laba kotor menurun sebesar 20.07 % atau US\$ 860.ribu dari US\$ 4.284 ribu menjadi US\$ 3.424.ribu.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 49.17 % atau US\$ 1.329 ribu terutama karena turunnya keuntungan pada penjualan aset tetap.

Laba Usaha

Sebagai dampak dari turunnya Penjualan pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017, Perseroan mengalami penurunan laba bruto sebesar 138,32 % atau US\$ 2.188 ribu dari US\$ 1.582 ribu menjadi US\$ (606) ribu.

Perseroan mengalami rugi bersih tahun berjalan sebesar US\$ (1.375) ribu pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017, turun sebesar US\$ (2.651) ribu dari laba bersih sebesar US\$ 1.275 ribu pada periode tahun berakhir 31 Maret 2016.

Cost of Sales

Cost of sales for the year ended 31 March 2017 amounted to US\$ 28.645 thousand, decrease by 0.03 % or US\$ 8 thousand compared to cost of sales in the period ended 31 March 2016, mainly due to reduce of production capacity due to market demand and efficiency of production cost.

As a result of the above mentioned factors, the gross profit decreased by 20.07 % or US\$ 860 thousand from US\$ 4.284 thousand to US\$ 3.424 thousand.

Operating Expenses

The operating expenses increased by 49.17 % or US\$ 1.329 thousand mainly because of decreased gain of selling fixed asset.

Operating Profit

As the result of decrease in net sales in the year ended 31 March 2017, the company record decreased of gross profit by 138.32 % or US\$ 2.188 thousand from US\$ 1.582 thousand to US\$ (606) thousand.

The Company experienced a net loss profit of US\$(1.375) thousand for the year ended 31 March 2017, decrease by US\$ (2.651) thousand from net Profit of US\$ 1.275 thousand for the period ended 31 March 2016.

Pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017 Perseroan mencatat Rugi per saham sebesar US\$ (0.01) Sementara di periode tahun berakhir 31 Maret 2016 untung per saham sebesar US\$ 0,13.

In the year ended 31 March 2017 the Company recorded an earning per share of US\$ (0.01) per share while in the period ended 31 March 2016 profit per share of US\$ 0.13.

Laba Rugi Komprehensif | Comprehensive Income Loss

(Dalam Dollar AS / in US Dollar)

Deskripsi / Description	Tahun berakhir 31 Maret 2017 Year ended 31 March 2017	Tahun berakhir 31 Maret 2016 Year ended 31 March 2016	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penjualan neto / Net Sales	32.069.611	32.937.778	(868.167)	(2.64)
Beban pokok penjualan / Cost of sales	(28.645.338)	(28.653.607)	(8.269)	(0.03)
Laba bruto / Gross profit	3.424.273	4.284.171	(859.898)	(20.07)
Pendapatan lainnya / Other Income	141.793	26.705	115.088	4.31
Beban penjualan / Selling expenses	(1.522.247)	(2.024.714)	502.467	(24.82)
Beban administrasi / Administrative expenses	(2.132.773)	(2.031.173)	(101.600)	5.00
Laba penjualan aset tetap, neto / Gain on sales of fixed assets, net	136.110	2.067.690	(1.931.580)	(93.42)
(Rugi) kurs, neto / Currency exchange (loss), net	(137.423)	(170.491)	33.068	(19.40)
Beban lainnya, neto / Miscellaneous expenses, net	(515.974)	(569.991)	54.017	(9.48)
	(4.030.514)	(2.701.974)	(1.328.540)	(49.17)
Laba usaha / Operating profit	(606.241)	1.582.197	(2.188.438)	(138.32)
Pendapatan keuangan / Finance income	2.391	2.878	(487)	(16.91)
Biaya keuangan / Finance costs	(291.971)	(205.011)	(86.960)	(42.42)
Biaya keuangan, neto / Net finance costs	(289.580)	(202.133)	(87.447)	(43.26)
(Rugi) Laba sebelum pajak penghasilan / Profit (loss) before income tax	(895.821)	1.380.064	(2.275.885)	(164.91)
Pajak penghasilan / Income tax	(478.029)	(97.813)	(380.216)	(388.72)
(Rugi) Laba tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	(1.373.850)	1.282.251	(2.656.101)	(207.14)
(Rugi) Laba komprehensif tahun berjalan/ Comprehensive Profit (loss) for the year	(1.554)	(7.114)	5.561	(78.16)
Jumlah (Rugi) Laba komprehensif tahun berjalan / Total Comprehensive income for the year	(1.375.404)	1.275.137	(2.650.541)	(207.86)
(Rugi) Laba per saham / Earnings (Loss) per share	(0.01)	0,13		

Arus Kas

Pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017, total arus kas neto dari aktivitas operasi perseroan naik menjadi US\$ 2.506 ribu atau sebesar US\$ 1.013 ribu atau 67.84 % dibandingkan dengan periode tahun berakhir 31 Maret 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya.

Cash Flow

In the year ended 31 March 2017, total net cash flow from operating activities of the Company increase/decrease to US\$ 2.506 thousand or by US\$ 1.013 thousand or by 67.84 % compared to period ended 31 March 2016. The decreased due to less payment to other operating activities.

3. Kemampuan membayar hutang

Total utang bank pada periode tahun berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$ 27.200 ribu dibandingkan posisi periode tahun berakhir 31 Maret 2016 adalah sebesar US\$ 22.500 ribu. Sehingga terdapat kenaikan utang bank sebesar US\$ 4.700 ribu. Pada periode 31 Maret 2017, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar hutang berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 0.46 %, turun dibandingkan pada periode 31 Maret 2016 sebesar 0.54 %.

3. Ability to pay debt

Bank loans as of year ended 31 March 2017 amounted to US\$ 27.200 thousand, compared to the balance as of period ended 31 March 2016 was amounted to US\$ 22.500 thousand. Increased in the bank loans amounted to US\$ 4.700 thousand. In the period 31 March 2017, the company's ability to pay liabilities based on current assets is shown in its current ratio 0.46 %, decrease compare in period 31 March 2016 at 0.54 %.

Kemampuan perseroan untuk memenuhi liabilitas tersebut diperkuat dengan dukungan keuangan dari pemegang saham utama yaitu Toray Industries, Inc., Jepang, dengan memperoleh surat jaminan (corporate guarantee) sebesar US\$ 29.000 thousand untuk menjamin seluruh utang bank jangka pendek Perseroan. Dukungan ini tidak akan ditarik setidaknya dalam kurun waktu dua belas bulan semenjak 31 Maret 2018.

4. Tingkat kolektibilitas piutang

Perseroan melihat adanya kendala dalam menagih tagihan usaha. Berdasarkan penelaahan atas masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 455 ribu di periode 31 Maret 2017 dan di periode 31 Maret 2016. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada periode 31 Maret 2017 tercatat selama 4.84 hari, menunjukkan ada perubahan dari periode 31 Maret 2016 yang tercatat selama 5.51 hari, hal ini menunjukkan penurunan kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang.

5. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada periode 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2017 permodalan PT. Centex Tbk sebagai berikut :

(Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat) | (In thousand US\$)

Uraian Description	31 Maret 2016 31 March 2016	%	31 Maret 2017 31 March 2017	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	29.373	91.95	37.329	96.90
Total Ekuitas / Total Equity	2.570	8.05	1.196	3.10
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	31.944	100.00	38.524	100.00

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada Periode 31 Maret 2017, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 1.01 % yang menurun dibandingkan dengan periode 31 Maret 2016 sebesar 1.09 %. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 31 Maret 2017 sebesar 31.48 % yang menurun dibandingkan pada periode 31 Maret 2016 tercatat sebesar 12.43 %

Pada Periode 31 March 2017, Perusahaan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan

6. Pengikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Kami sekarang membangun dibagian pencelupan yang baru dan akan selesai pada tahun 2017. Kapasitas produksi kami akan meningkat sebesar 50% dan juga mesin-mesin baru dibagian pencelupan mampu menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah.

Pendanaan pembangunan dan pembelian mesin baru di bagian pencelupan bersumber dari pinjaman Penfabric SDN Bhd., sebesar US\$.12,500,000.00.-

The Company's ability to meet the liabilities is reinforced by financial support of the main shareholders namely Toray Industries, Inc., Japan has obtained corporate guarantee of US\$ 29,000 thousand to guarantee all the Company's short-term bank loans. This support will not be withdrawn for at least the next twelve months from 31 March 2018.

4. Collectability level of accounts receivable

The Company found any obstacles in collecting trade receivables. Based on the evaluation of the status of each debtor at the year end, management decide to provide allowance for impairment loss amounted to US\$ 455 thousand in the year ended 31 March 2017 and in the year ended 31 March 2016. The company's receivables collectability rate in year ended 31 March 2017 was recorded at 4.84 days, and in year ended 31 March 2016 was recorded at 5.51 days, this shows a decreased Company's ability in the capacity to manage the receivables.

5. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure is made up of equity and liabilities. In the period 31 March 2016 and 31 March 2017 PT. Centex Tbk capital structure is described below:

The company's capital structure is largely made up of liabilities compared to equity. In the period 31 March 2017, there was 1.01 % of assets financed from liabilities which decreased compared to period 31 March 2016 at 1.09 %. The assets financed by equity in period 31 March 2017 accounted for 31.48 %, which decreased compared to period 31 March 2016 at 12.43 %.

In the period 31 March 2017, the Company has determined an optimum capital structure policy to maximize the Company's value.

6. Material Binding for Capital Goods Investment

We are now constructing new dyeing manufacturing line and it will complete in FY2017. Our manufacturing capacity will be increased by 50% and also new machines at Dyeing Department are able to produce value added product.

Funding for the construction and purchase of new machinery in the dyeing section is sourced from loan of Penfabric SDN Bhd. amounting to US\$.12,500,000.00.-

7. Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan mencatat tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan tersebut.

8. Informasi Transaksi Material yang Mengandung Unsur Afiliasi

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Century Textile Industry Tbk pada tanggal 29 Maret 2017, Perseroan telah mendapat persetujuan dari Para Pemegang Saham untuk mendapatkan pinjaman dari Penfabric SDN Bhd, yang merupakan perusahaan afiliasi, karena pemegang saham terakhir (ultimate shareholder) yang sama antara Penfabric dan Perseroan. Disamping itu Penfabric juga merupakan pemegang saham kendali dari Perseroan serta adanya Direksi di Perseroan yang juga sebagai Direksi di Penfabric. Adapun jumlah pinjaman sebesar US\$.12,500,000.00 atau 662% dari ekuitas Perseroan, dimana jumlah ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan per tanggal 30 September 2016 yang telah direview oleh Kantor Akuntan Publik Riza Ardi Syahril & Rekan tertanggal 23 Desember 2016 sebesar US\$.1,888,498.00 atau lebih dari 50% dari jumlah ekuitas Perseroan, dan telah mendapat penilaian wajar oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan berdasarkan Laporan penilaian kewajaran transaksi melalui suratnya No.KJPP-ASR-2017-021-FO-LF tanggal 20 Februari 2017. Oleh karenanya transaksi ini merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No.IX.E2.

9. Prospek Usaha

Kedaaan pasar Amerika, Eropa dan Jepang belum sepenuhnya pulih dan persaingan di bidang tekstil diperkirakan akan lebih sulit. Tapi industri tekstil dan garmen di Indonesia akan terus berperan penting di wilayah Asia Pasifik. Oleh karena itu kami dapat mengambil keuntungan dari lokasi yaitu di Indonesia dan selanjutnya akan mengembangkan bisnis tekstil di masa mendatang. Kami juga mengharapkan terjadinya pertumbuhan pasar dalam negeri dan permintaan produk berkualitas tinggi akan meningkat di pasar dalam negeri dari sebelumnya.

Ditahun mendatang diperkirakan perseroan masih akan menghadapi saat-saat yang berat, dimana margin usaha dapat mengalami penurunan. Oleh sebab itu produk inovasi, efisiensi dan pengendalian perlu ditingkatkan.

10. Perbandingan Target dengan Actual

Secara volume, Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan oleh manajemen. Akan tetapi nilai penjualan sangat dipengaruhi oleh harga komoditas bahan baku, yakni kapas.

11. Target tahun 2017

Walaupun keadaan bisnis akan semakin sulit dan rumit pada tahun 2017, kami akan memperkuat kerangka bisnis untuk berkonsentrasi pada bisnis yang mengarah

7. Information and Material Facts after the Date of Accountant's Report.

The Company noted no material fact occuring after the date of accountant's report.

8. Information on Material Transaction Containing Affiliated

In accordance result of the Extraordinary Meeting PT. Century Textile Industry Tbk on 29 March 2017, The Company's have been approved by the Shareholders for the obtained a loan by Penfabric SDN Bhd, which ws an affiliated the Company, because of ultimate shareholder were similar between PAB and Compony. In addition, PAB is also a controlling shareholder of the Company and there is a member of the Board of Directors in the Company is a member of the Board of Directors in Penfabric as well. As for the loan amount of US\$ 12,500,000.0 or 662% of the Company's equity. Where the amount of the Company's equity based on the financial statements as of September 30, 2016 which have been reviewed by the Office of the Public Accountant Riza Ardi Syahril & Partners dated December 23, 2016 amounted to US\$ 1,888,498.00 or more than 50% of the total equity of the Company, and which have been declared being fair by KJPP Antonius Setiady & Rekan based on their fairness opinion report in their letter No.KJPP-ASR-2017-021-FO-LF dated 20 February 2017. Therefore, this Proposed Transaction is a material transaction as defined in Regulation No.IX.E.2.

9. Business Prospect

The market situation in USA, EU and Japan has not fully recovered and the competition in textile sector is expected to be more severe. But Textile and garment industry in Indonesia will continue to play an important role in the Asia pacific region. So, we will take advantage of location in Indonesia and furthermore will expand our textile business in future. We also expect growth of domestic market, and the demand for higher quality items will increase in the domestic market than before.

In the coming year is expected the Company will continue to face tough times, where the operating margin can be decreased. Therefore, product innovation, efficiency, and control need to be improved.

10. Comparison of Actual Target

By volume, the Company managed to reached the target set by management. But sales value will be very influenced by the raw material commodity price that is cotton.

11. Target in year 2017

In the year 2017, although our business circumstances become more and more difficult and complicated, we will strengthen our business frame to concentrate garment

ke garmen dengan penjualan langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA. Selain itu, kami akan menguatkan fungsi pengembangan produk untuk meningkatkan produk yang bernilai tambah. Sebagai langkah perwujudannya, kami berencana membuat dasar usaha yang kuat yang dapat menghasilkan keuntungan yang stabil.

12. Aspek Pemasaran

Perusahaan Kemeja dan pakaian seragam di Jepang, Amerika dan Eropa yang merupakan pelanggan utama PT. CENTEX, akan mengubah cara pengadaan tekstil dari cara konvensional OEM ke cara pembelian langsung garmen. Walaupun bisnis grosir akan menurun, bisnis langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA akan berkembang. Bisnis langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA seperti itulah yang akan menjadi standar usaha dunia. Sementara garmen akan berpindah dari China dan akan meluas ke lokasi negara ASEAN, Indonesia akan menjadi negara penting untuk produk tekstil dan garmen. PT. Centex dapat mengambil keuntungan untuk memperluas bisnis langsung dengan pabrik pakaian jadi dan SPA di ASEAN dengan memanfaatkan lokasinya di Indonesia.

13. Kebijakan Dividen

Pada tahun 2015 dan 2016, Perseroan tidak membagikan dividen final untuk tahun 2014 dan 2015 dikarenakan masih mengalami akumulasi rugi dari tahun sebelumnya, sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2015 dan tanggal 30 September 2016.

14. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standard, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 April 2016

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 April 2016 yang dipandang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan :

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement):
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement):
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) :
- PSAK 24 (Amandemen 2015/2015 Amendment) :
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) :
- PSAK 67 (Amandemen 2015/2015 Amendment) :
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) :

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut diatas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

oriented business by direct marketing with Apparel and SPA. Moreover, we will reinforce item developing function to increase value-added items. By implementing all measures, we plan to build our strong business frame which makes us to create stable profit.

12. Marketing Aspect

Shirts & Uniform apparel company in Japan, USA and Europe, who are main customer of Centex, will change textile procurement way rapidly from conventional "Fabric/Garment OEM" to "Direct purchasing of garment". Although wholesaler business will decrease, direct business with Apparel & SPA will expand. Such direct business with Apparel and SPA will be a standard business way in the world. As garment factory base will continue to shift from China, and expand in ASEAN area, Indonesia will be one of the important countries for textile and garment products. Centex can take advantage to expand direct business with Apparel and SPA company in ASEAN area by utilization of our location in Indonesia.

13. Dividend Policy

In 2014 and 2015, the Company did not distribute final dividend for year 2013 and 2014 because it had an accumulated deficit from previous years, in accordance with the decision of Annual General Meeting of Shareholders dated 26 June 2015 and 30 September 2016.

14. Change of Accounting Policy

Standards, amendments and interpretations effective on 1 April 2016

The following standards, amendments and interpretations become effective on 1 April 2016 and are relevant to the Company's financial statements :

- Segmen Operasi/Operating Segments
- Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/Related Party Disclosure
- Aset Tetap/Fixed assets
- Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja/Defined Benefit Plans : Employee Contributions in Employee Benefits
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interest in Other Entities
- Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned according standards and interpretations do not have any significant impact to the financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai suatu Perusahaan Publik, manajemen Perseroan sadar bahwa dengan beroperasi dalam lingkungan global yang semakin kompetitif, harus mengikuti standar tertinggi dalam praktik manajemen untuk memenangkan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis lainnya.

Pentingnya sistem manajemen yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran yang dilakukan secara berkesinambungan akan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Salah satu bentuk perwujudan dan penerapannya adalah, Perseroan telah mengikuti uji penilaian dari SGS untuk kategori ISO 9001:2008 untuk kualitas produksi, ISO 14001:2004 untuk lingkungan yang bersih, dan TESTEX untuk sistem akhir uji kualitas produksi di bagian pencelupan (dyeing). Semua sertifikat diatas mencerminkan usaha keras dari manajemen PT Centex Tbk untuk memberikan kepercayaan yang terbaik kepada para pelanggannya.

Disamping itu Perseroan juga mendapat penilaian Industri hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada bulan Desember 2016

Untuk terus meningkatkan kepercayaan tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan-kebijakan etika berbisnis sebagai berikut:

Kebijakan Mutu

1. Menyediakan produk bermutu tinggi serta pelayanan yang baik demi kepuasan pelanggan kami.
2. Meningkatkan daya saing produk kami dalam mutu dan pelayanan dengan melakukan perbaikan terus menerus.
3. Memelihara terlaksananya sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara konsisten.

Kebijakan K-3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

1. Mengutamakan K-3 dan pencegahan kecelakaan kerja.
2. Memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi para Karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.

Kebijakan Lingkungan

1. Berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian lingkungan.
2. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat bagi karyawan.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, pengurusan Perseroan dilakukan oleh Dewan Direksi sedangkan fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

As a public company, the management of the Company is aware that in the increasing by the competitive global environment in which it operates, the Company must adhere to the strictest standards of Management practice to win the trust of customers and the other business partners.

The System of management which is based on principles of transparency, responsibility, accountability, sincerity in consistent basis will be able to increase value for its shareholders and other stakeholders.

One of the realization and implementation is, the Company has obtained assessment from SGS for the ISO 9001:2000 category for quality of product, ISO 14001:2004 for the clean environment, and TESTEX for final product quality testing in the dyeing department.

All the certificates above reflect best efforts of management of PT Centex Tbk in providing the best trust to their customers. The Company's has received appraisal rating green company by Minister of Industry on December 2016.

To strengthen trust, the Company has applied the following policies in business ethics :

Quality Policy

1. To provide high quality products and good services to achieve our customers' satisfaction.
2. To improve the competitiveness of our products in term of service and quality by implementing continuous improvement
3. To maintain the compliance of Quality Management System ISO 9001:2008 consistently.

Health and Safety Policy

1. Priority on health and safety as well as accident prevention.
2. Ensure the health and safety for our employees, customers and local communities

Environment Policy

1. Actively participate in environmental preservation
2. Provide safe and healthy working environment for employees.

In accordance with the articles of association of the Company, the management of the Company is managed by the Board of Directors, while supervision function was performed by the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris, dimana salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan tentang jumlah minimal Komisaris Independen, mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 serta Peraturan BEI No.1-A.

Komisaris Independen mengetuai Komite Audit yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite Audit.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Dewan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang dilaksanakan Perseroan.
5. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan memperoleh remunerasi yang nilainya ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan prosedur sebagai berikut :

- Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar pertimbangan kondisi keuangan Perseroan.
- Usul tersebut diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.

Di tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan 1 (satu) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan presentase kehadiran 80% (delapan puluh persen).

Untuk tahun 2016, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 12.000.000,- (Dua belas juta rupiah).

BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY

Board of Commissioners consist of three members, 1 (one) President Commissioner and 2 (two) members of Commissioners, of which one of them is Independent Commissioner. So, the composition of the Board of Commissioners has complied with the regulation on the minimum number of Independent Commissioners, pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014 and Regulation BEI No.1-A.

Independent Commissioner chairs the Audit Committee which consists of a chairman and two members.

The duties and authorities of the Board of Commissioners were states in the Law No.40 year 2007 regarding the Limited Liability Company.

The duties and the authorities of the Board of Commissioners that had been stated by the shareholders are as follows :

1. To supervise management of the Company and provide directions to the Board of Directors, and as stated in the Company's Articles of Association.
2. To give an approval on the resolution of shareholders meeting in relation with the Company's business plans.
3. To monitor the implementation of Good Corporate Governance.
4. To do comprehensive analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the Company.
5. To conduct meeting with the Board of Commissioners and or Board of Directors periodically to review the Company's performance report.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners are entitled to receive remuneration which the amount is determined by the the General Meeting of Shareholders with procedures are as follows :

- The Board of Commissioners proposes the re-muneration concerning the Company's financial condition.
- The proposal is proposed to the General Meeting of Shareholders in order to get an approval.

In the year 2016, The Board of Commissioners has arranged 1 (one) meeting, in which the percentage of the quorum of the meeting was 80% (eighty percent).

In year 2016, total remunerations for the Board of Commissioners amounted to Rp 12,000,000 (Twelve million rupiah).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan satu kali setiap tahun oleh pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada performance appraisal indikator.

Secara garis besar, indikator tersebut terdiri atas :

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan.

Selanjutnya penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun melalui self-assessment. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Dewan komisaris. Secara umum hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja ditahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implemmentasi Good Corporate Governance.

DEWAN DIREKSI PERSEROAN

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 2 (dua) orang wakil Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur yang ditetapkan dalam dalam Rapat Umum pemegang Saham.

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Centex secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola kegiatan Perseroan;
- b. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- c. Memastikan berkelanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang;
- d. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal dan;
- e. Mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan semua tindakan baik yang berkaitan dengan kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan, sesuai dengan Anggaran Dasar Peseroan.

Assessment Of Board Of Commissioners and Board Of Directors

The Board of Commissioners'performance is conducted once a year by using performance appraisal indicators which generally covered as follows :

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing vision and mission of the Company in the work program for the year while upholding the Company's value;
2. As a form of evaluation for the achievement of GCG implementation in the Company.

Assessment on the Board of Directors' performance is conducted once a year through self-assessment, which is reviewed by Board of Commissioners. Generally, matters that become basis of assessment of members of the Board of Directors are as follows :

1. How the Board of Directors implement vision and mission of the Company through its work program in the current year while upholding corporate values;
2. Implementation of good Corporate governance.

BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

Board of the Directors of the Company consist of 1 (one) President Director, 2 (two) Vice President Director and 4 (four) Directors as appointed at the Shareholders Meeting.

Board of Directors shall be fully responsible for managing the Company to achieve the purposes and objectives of the Company. Each members of the Board of Directors shall be in good faith and with full responsibility perform his/her duties as provided in the Company's Articles of Association.

The general duties and responsibilities of the Bard of Director of Centex are as follows:

- a. Managing the Company's activities;
- b. Implementing policy, principles, value, strategic, objectives and performance targets that are gradually evaluated and approved by the Board of Commissioners;
- c. Ensuring the Company's business long term continuity; and
- d. Ensuring the achievement of performance targets, the implementation of regulation, and prudence principles can be optimally conducted.
- e. To represent the Company within and outside the Courts of Justice concerning all matters and affairs, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all actions, either pertaining to the management as well as the ownership affairs, but with the limitation according to the Company's Articles of Association.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur :

- a. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi misi dan strategi Perseroan;
- b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
- c. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- d. Memimpin, mengkoordinasi serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;
- e. Menentukan agenda Rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;
- f. Memimpin Rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
- g. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi

Wakil Presiden Direktur :

- a. Membantu Presiden Direktur dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
- b. Membantu Presiden Direktur untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh keinerja Perseroan;
- c. Membantu Presiden Direktur dalam menyelesaikan masalah-masalah Perseroan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
- d. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Presiden Direktur dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila Presiden Direktur berhalangan.

Direktur Keuangan :

- a. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
- b. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan, unit kerja dan unit bisnis;
- c. Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
- d. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
- e. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;
- f. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan.

The duties and responsibilities of each Director stated are as follows:

President Director :

- a. Providing direction and controlling policy, vision mission and strategic of the Company;
- b. Responsible for the operational activities of the Company;
- c. Represent the Company inside or outside the court;
- d. Leading, coordinating, providing direction and instruction to the members of the Board of Directors on its policies and implementation;
- e. Determining meeting agenda of the Board of Directors and ensuring smooth meeting procedure of meeting with clear decision and agreement;
- f. Presiding over the Board of Directors meeting or other meeting if deemed necessary based on the proposal of the Board of Directors;
- g. Appointing and given authority to the other members of the Board of Directors to act of and on behalf of the Board of Directors;

Vice President Director :

- a. Helping the president Director to formulate, develop and determine general concept and planning of the Company;
- b. Helping the President Director to conduct supervision and control on all performances of the Company;
- c. Helping the president Director to solve the Company's issues and other matters in accordance with the Board of Directors resolution;
- d. Taking over the duties and authority of the President Director in presiding over and controlling the Company in the event of the President Directors is absent.

Finance Director :

- a. Presiding over and controlling policy development, financial management and reporting, including supervisory activities;
- b. Implementing and controlling all financial policies and implementing efficiency and effectiveness of financial functions, work units and business units;
- c. Developing, determining and coordinating at the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and accounting control on revenues and profit as well as rate of return;
- d. Consolidate, control and supervise the development and implementation of cash flows of the Company based on RKAP for the sake of efficiency improvement;
- e. Direct and develop the Company's financial management, including budget, financial and accounting policies;
- f. Periodically reviewing and improving the policy in the form of the establishment of system and work procedure of the Company's financial management.

Direktur Pemasaran :

- a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan Pemasaran produk Perseroan;
- b. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sector pemasaran dengan tetap menjaga focus pada tujuan strategis Perseroan;
- c. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan membantu kinerja secara terus-menerus;
- d. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;
- e. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;
- f. Bekerja sama dengan sektor produksi dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan.

Direktur Produksi :

- a. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam Rapat Direksi;
- b. Menrencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
- c. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses diseluruh Divisi Produksi;
- d. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

Direktur Independen :

- a. Mengelola kegiatan Perseroan;
- b. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang telah dievaluasi;
- c. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan;
- d. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian.

Kompensasi Personil Manajemen Inti

Dalam menjalankan tugasnya, anggota personil manajemen inti akan memperoleh remunerasi dan fasilitas lainnya.

Untuk periode 1 April 2016 - 31 March 2017, total kompensasi personil manajemen inti adalah sebesar US\$.1,677,589.

Pada Periode 1 April 2016 - 31 March 2017 Direksi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali tiap bulan dengan presentase kehadiran 100% (seratus persen). Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Semua Direktur layak dan kompeten dalam bidang keahliannya masing-masing dan Direktur berpartisipasi dalam sistim manajemen kinerja tahunan, yang termasuk menentukan target, analisa kesenjangan kompetensi dan penilaian kinerja.

Marketing Director :

- a. Responsible on all sales activities, marketing work units and personel involved in the sales and marketing of the Company;
- b. Directly presiding over daily operations from marketing sector while maintaining focus on the Corporate Strategic goals;
- c. Determine performance goals for all employees at marketing workunits and continuously monitor the performance;
- d. Provide directions to marketing work unit in achieving the target set in the Company's strategic plan;
- e. Initiate coordination with sales operations and marketing with the Company's other units;
- f. Corporate with production sectors in developing new products and services for the Company's customers.

Production Director :

- a. Reviewing the proposal of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) from all Divisions in the Production division and proposing it at the meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- b. Planning and formulating strategic policies relating with the production;
- c. Monitoring and directing processes across the Production Division;
- d. Providing input to the President Director in deciding matters related to the Production.

Independent Director :

- a. Managing Company activities;
- b. Implementing policy, principles, values, strategis, goals and performance target that has been evaluated;
- c. Ensuring long-term business sustainability;
- d. Ensuring the achievement and performances target, implementation of regulation and prudence principles.

Key Management Employees Compensation

In carrying out their duties, key management personnel are entitled to receive remunerations and other facilities.

In the period 1 April 2016 - 31 March 2017, total compensation for key management personnel are amounted to US\$.1.677.589.

During the period 1 April 2016 - 31 March 2017, the Board of Directors arranged the meeting 1(one) time per month with the attendance percentage of 100% (one hundred percent). All the resolutions in the Board of Directors meeting are taken based on consultation and consensus.

Each Director is fully qualified and competent in his or her field and participates in a yearly performance Management system, which determines target setting, competency-gap analysis and performance appraisal.

Pada periode 31 March 2017, tidak ada pelatihan untuk anggota Direksi Perseroan.

Semua keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tahun 2016 sudah direalisasikan.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No.IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Januari 2012 dan diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2012. Periode jabatan dari anggot Komite Audit Perseroan akan berakhir pada bulan September 2019 bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Komisaris Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ketua dan anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perseroan selain remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan komisaris. Selain itu, Ketua dan Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungna keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

Fungsi dan peran

Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasannya terhadap hal-hal yang melibatkan pelaporan keuangan dan efektivitas proses audit eksternal, dengan tujuan untuk meyakinkan pengendalian internal yang memadai serta kualitas dan integritas dari pelaporan keuangan Perseroan.

Laporan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari anggota-anggota yang independen dan diketuai oleh Komisaris Independen, dan tidak terlibat dengan tugas sehari-hari dari manajemen dan pengelolaan PT Century Textile Industry Tbk ("Perseroan").

Manajemen Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai. Auditor Eksternal berkewajiban untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Selama April 2016 – Maret 2017 Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dengan manajemen dan staff Perseroan.

In the period 31 March 2017, there was no training for members of the Board of Directors of the Company.

All the resolution results of the Annual General Meeting and Extra Ordinary Meeting of Shareholders on the years 2016 was realized.

AUDIT COMMITTEE

The company had formed the Audit Committee as compliance to the Capital Market Supervisory Agency regulation IX.1.5 Attachment of the Decree of the Capital Market Supervisory Agency Chairman No.Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and the Jakarta Stock Exchange regulation I-A No> Kep-305/BEJ/07.2004 dated July 19, 2004 point C1, to assist the Board of Commissioner duties.

Base of legality propose Audit Committee of the Company, accordance Circular Resolution members of the Board of Commissioners of the Company dated on 31 January 2012 and to inform in the General Meeting of Shareholders dated on 22 June 2012. The period of Audit Committee members of the Company will expire in September 2019 be equal to the end of position by members of the Board of Commissioners of the Company.

The Chairman and members of the Audit Committee are independent and have not financial relationship with the Company other than the remuneration received for their duty as a member of the Audit Committee and Board of Commissioners. In addition, the Chairman and members of the Audit Committee have not family or business relationship with members of the Board of Commissioners or Board of Directors or other major shareholders.

Role and functions

The function Audit Committees are to assist the Board of Commissioners in performing its oversight responsibilities regarding matters involving financial reporting and the effectiveness of the external audit process, with the aim of ensuring the adequacy of internal controls and the quality and integrity of the Company's financial reporting.

Report of the Audit Committees

The Audit Committee composed of independent members and is chaired by an Independent Commissioners, and is in no way involved with the daily management and operations of PT Century Textile Industry Tbk ("the Company").

The management of the Company is obliged to prepare financial statements in accordance with the accounting principles prevailing in Indonesia and to maintain appropriate internal control systems. The External Auditor is obliged to audit the Company's financial statements in accordance with the Public Accountants Professional Standards.

During April 2016 – March 2017, the Audit Committee met four times with the Company's management and staff.

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi :

- Pertemuan rutin dengan divisi akuntansi guna membahas sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan, ketaatan pada peraturan, standar akuntansi terkini, serta masalah-masalah akuntansi perpajakan dan keuangan yang terjadi.
- Melakukan review laporan keuangan auditan Maret 2017 dan laporan keuangan interim, Juni, September dan Desember 2016.

Temuan-temuan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Centex Tbk tanggal 26 Juni 2015 telah disetujui susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

PROFIL

1. Nama : Katsutoshi Ina

Jabatan : Ketua

Alamat : Jakarta

Tempat & Tanggal Lahir : Osaka, Jepang
25 Desember 1943

Pendidikan Formal : Universitas

Pengalaman Kerja :

- Sejak tahun 1969 - 1994, bekerja pada Sumitomo Metal Meaning Co. Ltd.
- Sejak tahun 1995 mendirikan PT Siko Techno.
- Sejak 17 Juni 2011, diangkat menjadi Komisaris Independen PT Centex Tbk

2. Nama : Irwan Setia, MSi, CA, CPA

Jabatan : anggota

Alamat : Jakarta

Tempat & Tanggal Lahir : Jambi, 16 April 1971

Pendidikan Formal : Universitas (S2)

Pengalaman Kerja :

- Agustus 1994 – May 1999, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen)".
- May 1999 – Desember 2004, bergabung pada PT. Kodak Indonesia.
- Sejak Juli 2005, bergabung dengan Kantor Akuntan Publik "Sulaimin & Rekan".
- Sejak Januari 2012, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

The activities therein covered :

- Regular meeting with the accounting division to discuss the bookkeeping and reporting system of the Company, compliance to regulations, recent accounting standards, and the accounting, taxation and financial issues that had occurred.
- Reviewing the audited financial statements March 2017 and June, September and December 2016 interim financial statements.

The Audit Committee's findings have been reported to the Company's Board of Commissioners.

In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) of PT. Centex Tbk on 26 June 2015, it had been approved that the composition of the Company's Audit Committee are as follows :

PROFILE

1. Name : Katsutoshi Ina

Position : Chairman

Address : Jakarta

Place & Date of Birth : Osaka, Japan
25 December 1943

Formal Education : University

Job Experience :

- Since 1969 - 1994, employed by Sumitomo Metal Meaning Co. Ltd.
- Since 1995, founded PT Siko Techno.
- Since 17 June 2011, appointed as Independent Commissioner of PT Centex Tbk

2. Name : Irwan Setia, MSi, CA, CPA

Position : member

Address : Jakarta

Place & Date of Birth : Jambi, 16 April 1971

Formal Education : University (Master Degree)

Working Experience :

- August 1994 – May 1999, joined the Registered Public Accountants "Prasetio Utomo & Co (Arthur Anderson)".
- May 1999 – December 2004, joined PT. Kodak Indonesia.
- July 2005, joined Registered Public Accountants "Sulaimin & Rekan".
- Since January 2012, appointed as member of the Audit Committee of PT Centex Tbk.

3. Nama : Charles Christian, SE, Ak, CA, CPA

Jabatan : anggota

Alamat : Jakarta

Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 8 April 1974

Pendidikan Formal : Universitas (S1)

Pengalaman Kerja :

- Oktober 2004 – September 2005, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Siddharta Siddharta & Widjaja".
- Oktober 2005 – September 2007, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Haryanto Sahari & Rekan (PwC)".
- Sejak Oktober 2007, mendirikan Kantor Akuntan Publik "Charles & Nurlena".
- Sejak Januari 2009, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

3. Name : Charles Christian SE, Ak, CA, CPA

Position : member

Address : Jakarta


Place & Date of Birth : Jakarta, 8 April 1974

Formal Education : University (Bachelor Degree)

Working Experience :

- October 2004 – September 2005, joined Registered Public Accountants "Siddharta Siddharta & Widjaja"
- October 2005 – September 2007, joined Registered Public Accountants "Haryono Sahari & Rekan (PwC)".
- Since October 2007, founded Registerd Public Accountants "Charles & Nurlena".
- Since January 2009, appointed as member of the Audit Committee of PT. Centex Tbk.

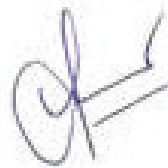
Komite Audit / Audit Committee of PT Century Textile Industry Tbk



Katsutoshi Ina (Ketua / Chairman)



Irwan Setia (anggota / member)



Charles Christian (anggota / member)

Perseroan tidak memiliki komite lain, kecuali Komite Audit.

The Company have not other Committee, except Audit Committee.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan memegang peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik serta memperlancar hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan di tahun 2016 adalah :

- a. Sebagai penghubung atas kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, otoritas pasar modal, Bursa Efek Indonesia, media massa, dan hubungan masyarakat;
- a. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2016, tanggal 23 Agustus 2016, tanggal 30 September 2016 dan tanggal 29 Maret 2017;
- b. Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulanan, tahunan dan laporan tahunan;
- c. Membuat Daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih.
- d. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, anggaran dasar Perseroan, dan tata kelola Perseroan yang baik untuk memastikan terpenuhinya ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah, Pasar modal dan Bursa Efek.

Penunjukan Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Anggota Direksi Perseroan. Sekretaris Perseroan saat ini di jabat oleh Bapak Budhi Taufiqurahman, lahir di Palembang, tanggal 12 Juni 1967, dengan latar pendidikan Sarjana Ekonomi (S1), terhitung sejak tanggal 5 April 2010 hingga saat ini.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Adhi Gunanto, berdomisili di Jakarta, Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Juli 1969. Beliau diangkat menjadi Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 Agustus 2010 dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2010. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Fungsi pengendalian Internal Perseroan dibentuk Desember 2009 dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi proses bisnis, juga mengevaluasi kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal.

Audit Internal mempunyai jalur pelaporan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi internal audit secara menyeluruh mengenai pelaksanaan kerja intern apakah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Tugas dan tanggung jawab Unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (*charter*) unit audit internal.

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary plays an important role in conducting good corporate governance as well as keeping good relationships with the stakeholders.

Principal role of Corporate Secretary in th 2016 are :

- a. To liaise the activities which relate to the function of investor, capital market authority, Indonesia Stock Exchange, mass media and society relationship;
- b. To be responsible for the convention of the General Shareholders Meeting on dated 30 June 2016, 23 August 2016 and 30 September 2016;
- c. Submission of information transparency, quarterly, annual financial statements and annual report;
- d. To make a list of shareholders with a stake of 5% (five percent) or more.
- e. To ensure the compliance with laws, articles of association, and good corporate governance as an assurance to the fulfillment of provisions decided by government authority, capital market, and stock exchange.

The appointment of Corporate Secretary of the Company is made accordingly based on Circular of Resolution members of the Board of the Company. Corporate Secretary appointed by the Company is Mr. Budhi Taufiqurahman, born in Palembang on 12 June 1967 with Bachelor Degree of Economics (S1), since 5 April 2010 until at present.

INTERNAL AUDIT

Mr. Adhi Gunanto as the Internal Audit, domicile at Jakarta, born in Jakarta dated 24 July 1969. He was appointed as Internal Audit accordance Circular Resolution of the members of the Board of Directors of the Company dated 20 August 2010 with the approval of the Board of Commissioners. The company has also established an Internal Audit Unit Charter s, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 20 August 2010. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit.

The Company's internal control function was established in December 2009 and it is responsible for the evaluation of the effectiveness and efficiency of business process, as well as for the evaluation of the Worthiness and the effectiveness of the internal control system.

The Internal Audit has reporting line to the members of the Director in running internal auditing function by the execution of the internal working has been run as expected.

The duties and responsibilities of the internal audit were in accordance with those set forth in the internal audit unit charter.

- a. To prepare and implementation the annual plant of Internal Audit;

- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistim manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, tekhnologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepda Direktur Utama dan dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit Internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kegiatan Audit Internal di dalam Perseroan pada tahun 2016, diantaranya :

1. Tanggal 17 Mei - 19 Mei 2016, fungsi yang diaudit : Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, HRD, Purchasing, Sales, Production Control Center Factory System Center dan Management Representative.
2. Tanggal 12 Juli – 14 Juli 2016, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, ESCC, General Affair dan Management Representative.
3. Tanggal 22 Nopember – 24 Nopember 2016, fungsi yang diaudit : Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, HRD, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Control and Management Representative.
4. Tanggal 21 Desember 2016 – 23 Desember 2016, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, ESCC, General Affair dan Management Representative.

Temuan-temuan Internal Audit telah dilaporkan kepada Dewan Direksi

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern yang melakukan fungsi pengawasan terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan. Pelaksanaan pengawasan intern dengan cara memeriksa dan mengawasi fungsi-fungsi lainnya dalam Perseroan, apakah sistem prosedur dan peraturan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan dalam Perseroan. Fungsi pengendalian intern membantu dan memberikan masukan kepada Direksi apakah pelaksanaan sistem prosedur dan peraturan perusahaan oleh seluruh fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan.

- b. To tes and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
- c. To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and others;
- d. To give recommendations for improvement and objective information on the activites audited at all management levels;
- e. To make report on audit results and submit the report to the president Director and board of Commissioners;
- f. To monitor, analyze and report the execution of follow-up for recommended improveent;
- g. To cooperation with the Audit Committee;
- h. To prepare program for evaluating the quality of the internal audit's activities; and
- i. To conduct special audit if necessary.

Internal Audit activities of Company in 2016 as below :

1. 17 May 2016 – 19 May 2016, functions audited : Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Human Resource Department, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Center and Management Representative
2. 12 July 2016 – 14 July 2016, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, ESCC, General Affair and Management Representative.
3. 22 November 2016 – 24 November 2016, functions audited : Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Human Resource Department, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Control and Management Representative
4. 21 December 2016 – 23 December 2016 and 24 February 2016, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, ESCC, General Affair and Management Representative.

The Internal Audit findings have been reported to the Company's Board of the Directors.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

To put into practice the Good corporate governance, the Company has implemented Internal Control System that carries out the control function towards other functions of the Company. The Control System is conducted through verifying and overseeing the Company's other functions whether the procedure and the Company's regulations are executed in accordance with the Company's policy. The Internal Control System assists and recommends the Board of Directors to ensure that all procedures and regulations are implemented consistent with the company's system and policies.

Manajemen menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Manajemen pun berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan pada umumnya.

MANAGEMENT RISIKO

Secara umum risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah risiko nasional dan global yang mempengaruhi iklim sosial ekonomi, termasuk kebijakan dari Pemerintah yang secara khusus mempengaruhi Industri Tekstil di Indonesia.

Pengelolaan risiko Perseroan tercermin dengan melaksanakan kegiatan terhadap keamanan produk yang dihasilkan, keamanan data dan informasi Perseroan, Pelatihan penanggulangan bila terjadi kecelakaan bahan kimia dan penanggulangan bila terjadi kebakaran.

Risiko-risiko Perseroan adalah sebagai berikut :

Risiko bahan baku

Bahan baku untuk tekstil seperti kapas diimpor, faktor-faktor lain seperti tidak tepatnya produksi iklim di negara produsen kapas, keterlambatan pengapalan, perubahan harga minyak bumi dan perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi operasional dan keuntungan Perseroan.

Risiko persaingan usaha

Persaingan dihadapi dengan meningkatkan efisiensi produksi seperti menurunkan biaya energi dengan konversi dari bahan bakar gas turbin ke listrik. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

Risiko daya beli konsumen

Kemampuan Perseroan untuk menentukan harga jual dibatasi oleh daya beli konsumen yang sangat terpengaruh oleh efek inflasi, resesi ekonomi, ketidakstabilan politik dan faktor-faktor lainnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan kepada pelanggan.

Perseroan meyakini bahwa saldo yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai tetap bisa tertagih dengan mempertimbangkan perilaku pembayaran masa lalu dan analisa secara mendalam atas peringkat kredit dari pelanggan yang bersangkutan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman bank yang jatuh tempo.

Management realizes that such internal control system can not entirely guarantee there is no fraud or other risk. However, management commits to improve internal control system continuously in order to increase the Company's performance.

RISK MANAGEMENT

Generally, the Company faced business risk, both nationally and globally which impact social economic as well as Government policy which might impact the Textile Industry in Indonesia.

Risk management of the Company is reflected by implementing activities against the safety of produced products, the security of the Company's data and information of the Company, Earth quake evacuation exercise, Chemical accident exercise and fire evacuation exercise.

Risks of the Company as follows :

Risk of raw material

Raw materials required for textile, such as raw cotton is imported, Other risk factors such as unpredictable climatic condition in the cotton-producing countries, shipment delay, change of crude oil price and foreign exchange rate fluctuations might also affect the operational and profit of the Company.

Risk of business competition

The competition is faced by increasing the product efficiency, such as reducing the energy cost with the conversion from gas turbine to electricity. The Company also maintains good relationship with the customers.

Risk of consumer purchasing power

The Company's ability to determine the selling price is constrained by customer purchasing power, which is vulnerable by effects of the inflation, economic recession, political instability and other factors.

Risk of credit

The Company's credit risk mainly arises from risk of sales if customers fail to settle their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

The Company believe that the past due but not improved amounts remain collectible on the basis of historical payment behaviour and extensive analysis of the underlying customer' credit ratings.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk if the Company has insufficient capacity to fund the increase in assets or is unable to meet its payments obligations as they fall due, including to repay its bank loans which already mature.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam harga pasar (nilai tukar mata uang dan suku bunga) yang akan mempengaruhi nilai kepemilikan instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan pengembalian.

Akuntan Publik

Laporan Keuangan untuk periode 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2017 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan. Tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perseroan oleh KAP tersebut.

Penyebaran Informasi Perseroan

Sehubungan dengan usaha Perseroan untuk mempertahankan keterbukaan informasi dan transparansi kepada para pemegang saham dan anggota masyarakat lainnya, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perseroan yang beralamat di Jalan Raya Bogor Km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740, telepon (021) 8710724, 8710725, 8710301 fax (021) 8711401 atau melalui :
Email : atsan_miyana@ina.toray.co.id
agus_wahyudi@ina.toray.co.id
budi_taufik@ina.toray.co.id
achmad_zalafik@ina.toray.co.id

Website : <http://www.toray.co.id/centex/>

Sebagai tambahan, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh juga di Perpustakaan Elektronik Pasar Modal Indonesia (CaMEL), beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Untuk memenuhi kebutuhan komunitas pasar modal, investor dan Perusahaan Sekuritas, Perseroan mengirimkan Laporan Tahunan langsung dengan melihat mailing list atau berdasarkan permintaan. Disamping Laporan Tahunan, Perseroan juga menyediakan Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan dan informasi-informasi lainnya.

To mitigate the liquidity risk, the Company diversifies funding resources. Besides capital and customers's collection, the Company generates funding resources from bank loans.

The Company manages this liquidity risk by matching the maturity of assets and liabilities, So that the cash generated from matured assets is sufficient to cover liabilities maturing in the same period. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through supervising the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

Market risk

Market risk is the risk that changes in market prices (exchange rates and interest rates) will affect the Company's income of the value of its holding of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Public Accountant

The financial statements for year ended 31 March 2016 and 31 March 2017 were audited by the Registered Public Accountants (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan. The public accountant does not provide any other services to the Company.

Dissemination of the Company's Information

In regards to the Company's efforts to maintain an open information and transparency to the shareholders and other members of the public, the information of the Company may be obtained through the Corporate Secretary, which is located at the Jalan Raya Bogor Km27, Ciracas, Jakarta Timur 13740, telepon (021) 8710724, 8710725, 8710301 fax (021) 8711401 or by :
Email : atsan_miyana@ina.toray.co.id
agus_wahyudi@ina.toray.co.id
budi_taufik@ina.toray.co.id
achmad_zalafik@ina.toray.co.id

Website : <http://www.toray.co.id/centex/>

In addition, information regarding the Company can be obtained in the Indonesian Capital Market Electronic Library (CaMEL), located at the Indonesia Stock Exchange Building 1st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

To meet the needs of the stock market community, investors and Securities Companies, the Company directly sends the annual reports by observing the mailing list or based on demands. Besides the Annual Reports, the Company also provides the Semi-annual Report, Quarterly Reports and other information.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan suatu bisnis dan bukan semata-mata hanya mengenai bisnis dan mencari keuntungan semata, melainkan juga kesejahteraan masyarakat sekitar.

Perseroan memiliki sistem proses pengolahan limbah produksi yang terkontrol dengan baik yakni IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah).

Sebagai wujud dari etika bisnis dan tanggung jawab sosial, manajemen Perseroan selalu berusaha memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan hidup disekitar pabrik, diantaranya:

1. Mengutamakan menerima penduduk terampil yang bertempat tinggal disekitar pabrik sebagai karyawan;
2. Mendukung kegiatan penghijauan disekitar pabrik, dengan penanaman pohon;
3. Membangun sumur resapan;
4. Bantuan untuk penduduk disekitar pabrik;
5. Bantuan penyediaan air bersih;
6. Penyediaan fasilitas ATM Mandiri;
7. Bantuan untuk kegiatan hari-hari besar, diantaranya Hari Kemerdekaan RI, Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan lain-lain;
8. Kegiatan aksi donor darah yang secara rutin dilakukan oleh Perseroan dilingkungan pabrik dan diikuti oleh karyawan yang secara suka rela menjadi pendonor.

Untuk menunjang hal-hal tersebut diatas Perseroan mengelola sendiri, sedangkan biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam tahun 2016 atas tanggung jawab sosial tersebut kurang lebih senilai Rp.38.450.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- Kegiatan hari-hari besar, diantaranya Hari Kemerdekaan RI, Idul Fitri, Idul Adha, Natal sebesar Rp.9.950.000,-
- Bantuan untuk penduduk disekitar pabrik sebesar Rp.28.500.000,-

Sebagai anggota dari Toray Grup di Indonesia, Perseroan berpartisipasi dalam ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), yang didirikan pada tahun 1993 dan memberikan kontribusi dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dasar dan teknologi di Indonesia setiap tahunnya.

Perseroan juga berpartisipasi dalam JITF (*Judo Indonesia Toray Foundation*) yang didirikan pada tahun 2000 oleh Toray Group dan memberikan kontribusi dalam pengembangan Judo di Indonesia.

PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI

Pada tanggal 31 Maret 2017 tidak ada perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, anggota Dewan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

The Company realizes that Corporate Social Responsibility has an important role in maintaining the continuity of a business and enterprise is not merely about business and making profit only, but also for the welfare of society.

The Company has a controllable waste processing system, IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah / Waste Processing Installation).

In implementing the business ethics and social responsibility, the management contributes positively to communities surrounding the factory area, are as follows:

1. Prioritizing the recruitment qualified persons who live around factory as employees;
2. Conserve the environment such as tree planting at almost all areas surrounding;
3. Build the factory absorption well;
4. Donation to people who live around factory;
5. Donate material and expertise assistance to the community in an effort to provide clean water;
6. Provide the ATM facility;
7. Donation for activities held during public holidays, such as, the Indonesian Independence Day, Idul Fitri, Idul Adha, Christmas, etc;
8. Activity blood donor program which is carried out routinely around the industrial until with the Company's voluntary employees as participants.

To support the matter above, the company manage by itself, while the expense was released by the Company in year 2016 for the social responsibility about Rp. 38,450,000.- as above :

- Activities held during public holidays, such as, the Indonesian Independence Day, Idul Fitri, Idul Adha, Christmas Rp.9,950,000.-
- Donation to people who live around factory Rp.28,500,000.-

As a member of the Toray Group in Indonesia, the Company participates in the ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), which was established in 1993 and contributes to the research and development of basic science and technology in Indonesia every year.

The Company also participates in JITF (*Judo Indonesia Toray Foundation*), which was established in 2000 by the Toray Group, and contributes to the development of Judo in Indonesia.

ONGOING LEGAL CASES

As of 31 March 2017, there was no ongoing legal case involving the Company, any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.